

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang memfokuskan pada pemahaman makna, keunikan, dan konstruksi fenomena. Peneliti berperan sebagai alat utama dengan menggunakan teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017) dan (Ibrahim, 2018) memfokuskan pada pendalaman data untuk memperoleh kualitas dalam penelitian. (Yusuf, 2017) juga menyoroti penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, karakteristik, deskripsi peristiwa alami, dan disajikan dalam bentuk kata-kata.

Pemilihan metode penelitian kualitatif dipertimbangkan karena fokus penelitian ini lebih pada pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap implementasi metode *Simple Repetitive Speaking Activities* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM dan peran guru dalam pelaksanaan metode *Simple Repetitive Speaking Activities* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM. Metode kualitatif memberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari fenomena tersebut, seperti pengalaman subjektif siswa dan peran guru, serta dinamika interaksi dalam konteks pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini dapat secara rinci menjelaskan bagaimana metode tersebut diterapkan, bagaimana siswa meresponsnya, dan peran guru dalam mendukung proses tersebut. Data kualitatif

dari observasi, wawancara, dan simak catat memberikan wawasan mendalam yang sulit diperoleh melalui metode kuantitatif. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif, penelitian ini memiliki tujuan untuk menyajikan pemahaman secara mendalam mengenai pelaksanaan langkah-langkah metode *Simple Repetitive Speaking Activities* dan peran guru dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi TK Laboratorium UM Jalan Magelang, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. TK tersebut dipilih karena mengimplementasikan metode *Simple Repetitive Speaking Activities* dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara praktis. Pemilihan lokasi ini relevan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, karena TK Laboratorium UM sebagai kelas bilingual memberikan konteks yang cocok untuk mengamati bagaimana metode tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, melibatkan guru di TK tersebut juga dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran guru dalam pelaksanaan metode *Simple Repetitive Speaking Activities*.

3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah implementasi metode *simple repetitive speaking activities* dan peran guru dalam pelaksanaan metode *simple repetitive speaking activities* yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan simak catat.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan simak catat. Berikut penjelasan terkait metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan simak catat:

a. Observasi

Observasi melibatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan panca indera, termasuk mata dan telinga, untuk memperoleh informasi. Observasi sering digunakan dalam survei atau penelitian yang berfokus pada data kualitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas subjek yang sedang diamati. Observasi langsung di kelas mencakup bagaimana langkah-langkah dalam metode *Simple Repetitive Speaking Activities* diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual dilakukan dalam tiga kali pertemuan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan interaksi antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Tujuannya agar mendapatkan informasi mendalam dan rinci tentang topik penelitian, khusus dalam konteks pembelajaran. Wawancara akan dilakukan dengan guru untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi metode tersebut dan peran mereka dalam proses pembelajaran. Pertanyaan wawancara mencakup peran guru terhadap implementasi metode, serta tantangan yang dihadapi dalam mengaplikasikan *Simple Repetitive Speaking Activities*.

c. Simak Catat

Dengan melakukan pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Mencatat secara sistematis detail pelaksanaan metode dan responden. Simak catat ini menambah dimensi analisis dengan merekam kejadian kunci dan ekspresi yang dapat memberikan wawasan tambahan terhadap penerapan metode *Simple Repetitive Speaking Activities*. Simak catat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang efektivitas metode pembelajaran yang diteliti.

d. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi dokumen yang melibatkan analisis kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk memahami struktur, isi, dan implementasi pembelajaran di kelas.

3.5 Teknik Analisis Data

- a. Mengidentifikasi: Identifikasi dalam penggunaan metode dan peran-peran kunci guru, seperti fasilitator, evaluator, dan motivator, serta pola interaksi mereka dengan siswa.
- b. Menganalisis: Analisis data observasi secara rinci, memeriksa perbedaan atau kesamaan dalam implementasi metode di berbagai situasi pembelajaran dan analisis data wawancara dengan guru untuk memahami strategi yang mereka gunakan, hambatan yang dihadapi, dan adaptasi metode sesuai dengan konteks bilingual.

- c. Menginterpretasi: Memberikan makna pada hasil analisis dengan mengaitkan temuan dengan tujuan pembelajaran dan konteks bilingual, menafsirkan temuan untuk memahami implikasi peran guru dalam keberhasilan metode, serta memeriksa sejauh mana peran tersebut mendukung efektivitas pembelajaran.
- d. Menyimpulkan: Menyusun simpulan berdasarkan temuan analisis, menentukan sejauh mana metode *Simple Repetitive Speaking Activities* efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM dan menyusun simpulan peran guru dalam pelaksanaan metode *Simple Repetitive Speaking Activities* di kelas bilingual TK Laboratorium UM.

3.6 Indikator Penelitian

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian disajikan pada

No.	Tujuan Penelitian	Cakupan	Indikator
1.	Langkah-langkah metode <i>Simple Repetitive Speaking Activities</i> pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM	Memilih topik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan topik yang sesuai pada tingkat kemampuan siswa. • Mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
		Menyusun kosakata	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar kosakata dan frasa terkait dengan topik tersebut • Dalam kegiatan berbicara, instruksikan siswa untuk berulang kali mengucapkan kosakata dan frasa tersebut dengan bantuan model guru.
		Memperkenalkan pola kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan pola kalimat sederhana yang relevan dengan topik.

No.	Tujuan Penelitian	Cakupan	Indikator
		Mengulang pola kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengulang pola kalimat tersebut beberapa kali untuk memperkuat pemahaman dan penggunaan struktur kalimat
		Umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik positif. • Membantu siswa memperbaiki pengucapan dan tata bahasa mereka.
		Memodifikasi konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan variasi dengan memodifikasi konteks atau mengganti beberapa kata kunci.
		Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri kegiatan dengan sesi refleksi singkat untuk mengevaluasi pemahaman siswa. • Memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbagi pengalaman.
2.	Peran guru dalam pelaksanaan metode <i>Simple Repetitive Speaking Activities</i> pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM	Peran guru dalam pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengatur kelas. • Memberikan penghargaan secara cepat, membangun keterkaitan yang positif antara guru dan siswa, serta menetapkan aturan dalam kegiatan kelompok. • Pengelolaan kelas perlu menciptakan suasana yang riang dan menyenangkan. • Membangun kondisi yang mendukung, memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam

No.	Tujuan Penelitian	Cakupan	Indikator
		<p>Peran guru dalam pelaksanaan metode <i>Simple Repetitive Speaking Activities</i></p>	<p>mengembangkan kreativitas mereka dengan bertanya, menyelidiki masalah-masalah, dan menyuarkan ide-ide mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memiliki peran strategis dalam perencanaan kegiatan di kelas, pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan siswa, pengambilan keputusan dengan berbagai strategi, dan menentukan solusi alternatif dalam mengatasi masalah. • Guru memiliki tanggung jawab sebagai perencana pembelajaran, pengelola proses pembelajaran, evaluator hasil belajar, dan motivator siswa. • Peran guru terletak pada aspek pengarah, memberikan panduan dan tujuan yang jelas dalam setiap aktivitas berbicara. • Guru membimbing siswa untuk memahami konteks dan tujuan di balik latihan berbicara, membantu mereka fokus pada perkembangan keterampilan berbicara. • Guru menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan memotivasi siswa. • Guru memberikan dorongan bagi siswa untuk mengembangkan

No.	Tujuan Penelitian	Cakupan	Indikator
			kepercayaan diri mereka dalam berbicara. <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai evaluator, guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap keterampilan berbicara siswa. • Dengan memberi umpan balik secara relevan, guru mendukung siswa dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mendorong refleksi diri, dan membangun kemampuan berbicara. • Peran guru sebagai penyesuaian melibatkan pemahaman perbedaan tingkat keterampilan berbicara di antara siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA Guru TK Laboratorium UM

Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara disajikan pada

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
-----	----------------------	---------

1.	Bagaimana Anda merencanakan dan mempersiapkan metode <i>Simple Repetitive Speaking Activities</i> untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual?	
----	---	--

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
2.	Apa strategi atau teknik yang Anda gunakan untuk memastikan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kegiatan berbicara sederhana berulang?	
3.	Bagaimana Anda menyesuaikan kegiatan berbicara sederhana berulang sesuai dengan tingkat kefasihan bahasa Indonesia siswa dalam kelas bilingual?	
4.	Bagaimana Anda mengelola waktu dan ruang dalam implementasi kegiatan berbicara sederhana berulang agar mencapai hasil yang optimal?	
5.	Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa selama dan setelah kegiatan berbicara sederhana berulang?	
6.	Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas kegiatan berbicara sederhana berulang dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka dalam konteks kelas bilingual?	
7.	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengelola kegiatan berbicara sederhana berulang di kelas bilingual, dan bagaimana Anda mengatasinya?	
8.	Bagaimana Anda mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif antara siswa dalam konteks kegiatan berbicara sederhana berulang?	
9.	Apa strategi Anda untuk memotivasi siswa dalam partisipasi aktif dalam kegiatan berbicara sederhana berulang?	
10.	Bagaimana Anda memanfaatkan teknologi atau sumber daya tambahan dalam mendukung implementasi metode <i>Simple Repetitive Speaking Activities</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual?	

PEDOMAN OBSERVASI

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi disajikan pada

No.	Aspek yang diamati	Langkah-langkah	Hasil observasi
1.	Pemilihan topik		
2.	Penyusunan kosakata		
3.	Pengenalan pola kalimat		
4.	Umpan balik		
5.	Modifikasi konteks		

6.	Refleksi		
----	----------	--	--



3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan

Menggambarkan teknik triangulasi sebagai cara untuk memverifikasi keabsahan data. Dalam konteks ini, triangulasi diartikan sebagai metode pengecekan keabsahan data yang membandingkan dari hasil wawancara dengan objek penelitian (Moleong, 2005). Menggambarkan teknik triangulasi sebagai cara untuk memverifikasi keabsahan data. Dalam konteks ini, triangulasi diartikan sebagai metode pengecekan keabsahan data yang membandingkan dari hasil wawancara dengan objek penelitian. Sementara menurut (Sugiyono, 2017) teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Penggunaan teknik triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data dan memperkaya informasi dengan observasi, wawancara, dan simak catat.

3.9 Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dari penelitian ini adalah:

1. Melibatkan pengumpulan data melalui penerapan metode *Simple Repetitive Speaking Activities* dan interaksi guru dan siswa. Observasi langsung di kelas memberikan gambaran detail, sementara wawancara dengan guru memberikan pemahaman mendalam tentang langkah-langkah metode *Simple Repetitive Speaking Activities*.
2. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan proses wawancara. Observasi melibatkan penggunaan panca indra, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang topik penelitian, khususnya dalam konteks pembelajaran.

3. Pencatatan setiap kegiatan melalui simak catat. Melibatkan teknik analisis data, termasuk menganalisis data observasi dan wawancara.
4. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi, membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian dan menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. Menyusun simpulan berdasarkan temuan analisis, menentukan sejauh mana efektivitas metode *Simple Repetitive Speaking Activities* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bilingual TK Laboratorium UM, serta peran guru dalam pelaksanaannya dan implikasinya terhadap hasil pembelajaran siswa.

